

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah dikemukakan, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena atau karakteristik suatu populasi atau sampel tertentu secara kuantitatif. Menurut Paramita, Rizal, & Sulistyan, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih luas tentang menggunakan suatu fenomena tahap-tahap dengan pendekatan kuantitatif.¹

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan untuk menjelaskan keterkaitan antara nisbah bagi hasil, *BI Rate*, dan inflasi terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji hipotesis guna mengetahui hubungan antara variabel terikat, yaitu deposito *mudharabah*, dengan variabel bebas yang

¹ Marinu Waruwu and others, 'Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10.1 (2025), 917–32 <<https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>>.

terdiri dari nisbah bagi hasil, BI *Rate*, dan inflasi. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal, yakni penelitian yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti.

Dengan menggunakan desain penelitian kausal ini, diharapkan hasil penelitian dapat menunjukkan sejauh mana pengaruh nisbah bagi hasil, BI *Rate*, dan inflasi terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode penelitian yang telah ditetapkan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara tidak langsung melalui pengumpulan data sekunder dari sumber-sumber resmi yang dapat diakses secara daring (*online*). Adapun lokasi pengambilan data dilakukan dari beberapa *website* dan laporan keuangan bank syariah yang menjadi objek penelitian.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada 1 Desember 2025- 31 Desember 2025, yang mencakup kegiatan pengumpulan data sekunder, analisis, serta penyusunan laporan penelitian untuk periode data tahun 2020 hingga 2024.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian adalah sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel; sekumpulan yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan

masalah penelitian. Jadi populasi dalam penelitian adalah keseluruhan sumber data atau subjek penelitian atau sumber sumber yang menjadi tempat akan diperoleh data.² Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan deposito *mudharabah* Bank Umum Syariah yang tercantum dalam Statistik Perbankan Syariah (SPS), yang dimulai dari tahun 2020 sampai 2024 dengan total jumlah populasi sebanyak 9.

Sampel adalah sebagian dari populasi penelitian atau contoh dari keseluruhan populasi penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³

Teknik pengambilan sampel ialah dengan Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴

Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel
1	Periode pengamatan penelitian adalah tahun 2020 hingga 2024.
2	Data tahunan Deposito <i>Mudharabah</i> diperoleh dari laporan keuangan resmi (<i>Annual Report</i>) masing-masing Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2020–

² Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.

³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Ed. By Sutopo, 4th Edn (Yogyakarta: Alfabeta, 2022).

	2024.
3	Data Nisbah Bagi Hasil diperoleh dari <i>Annual Report</i> masing-masing Bank Umum Syariah periode 2020–2024.
4	Data <i>BI Rate</i> diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia melalui laman www.BI.go.id .
5	Data Inflasi diperoleh dari situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS) melalui laman www.bps.go.id .

Sumber: Data diolah, (2025)

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber utama. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵

Data sekunder biasanya berasal dari laporan-laporan penelitian maupun dokumen resmi yang telah dipublikasikan. Dalam penelitian ini, data sekunder mengenai deposito *mudharabah* dan nisbah bagi hasil diperoleh dari laporan keuangan publikasi tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia. Sementara itu, data *BI Rate* diperoleh dari publikasi resmi Bank Indonesia melalui situs web Bank Indonesia, sedangkan data inflasi diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS).

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Edisi Ke-4 (Yogyakarta: Alfabeta, 2022).

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian Sugiyono.⁶ Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi kepustakaan.

Menurut Sugiyono⁷ dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan data serta informasi berbentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka serta gambar berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung proses penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa dokumentasi. Teknik dokumentasi berfungsi agar peneliti mendapatkan data-data yang telah diolah oleh pihak lain. Setelah data selesai diolah dalam penelitian terdahulu, peneliti dapat memanfaatkan data kembali guna kepentingan penelitian yang sedang dijalankan. Data-data yang dikumpulkan bersumber dari Laporan Keuangan Tahunan (*Annual Report*) masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia untuk memperoleh data nisbah bagi hasil dan deposito *mudharabah*, serta dari Bank Indonesia untuk memperoleh data *BI Rate*, dan Badan Pusat Statistik (BPS) untuk memperoleh data Inflasi periode 2020–2024.

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Ed. By Sutopo, 4th Edn (Yogyakarta: Alfabeta, 2022).

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*., Ed. By Sutopo, 4th Edn (Yogyakarta: Alfabeta, 2022).

Selain itu, guna pendukung terlaksananya penelitian dengan baik, peneliti menggunakan data pendukung lain meliputi pengamatan langsung yang dilakukan terhadap objek penelitian; studi perpustakaan seperti mencari referensi berupa buku, majalah, laporan keuangan tahunan, artikel dan jurnal.

Peneliti juga melakukan studi kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.⁸ Studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan informasi serta data yang masih relevan terhadap permasalahan yang diteliti. Sehingga dapat digunakan untuk acuan dalam pengelolaan data.

E. Variabel dan Definisi Operasional

Menurut Sugiyono⁹ variabel independen variabel sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Ed. By Sutopo, 4th Edn (Yogyakarta: Alfabeta, 2022).

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Edisi Ke-4 (Yogyakarta: Alfabeta, 2022).

Menurut Sugiyono¹⁰ variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Jenis Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber Data
Nisbah Bagi Hasil (X_1)	Independen	Persentase pembagian keuntungan antara bank (<i>mudharib</i>) dan nasabah (<i>shahibul maal</i>) atas dana Deposito <i>Mudharabah</i> . Data disajikan bank dalam bentuk <i>return</i> atau porsi nisbah, diseragamkan ke bentuk persentase tahunan.	Persentase nisbah tahunan	Rasio Laporan Distribusi Bagi Hasil (<i>Mudharabah</i>)	Laporan Keuangan Bank Syariah
BI Rate (X_2)	Independen	Persentase suku bunga acuan Bank Indonesia (<i>BI Rate</i>) yang memengaruhi	BI Rate tahunan	Rasio Publikasi Resmi Bank Indonesia (<i>BI 7-Day</i>)	Publikasi Resmi Bank Indonesia

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Edisi Ke-4 (Yogyakarta: Alfabeta, 2022).

		keputusan investasi nasabah, khususnya perbandingan dengan imbal hasil syariah.		Reverse Repo Rate)	
Inflasi (X_3)	Independen	Persentase kenaikan harga barang dan jasa secara umum dalam jangka waktu tertentu yang dapat memengaruhi nilai riil simpanan masyarakat.	Tingkat inflasi tahunan	Rasio Indeks Harga Konsumen	BPS/ Laporan Perekonomian Indonesia
Deposito Mudharabah (Y)	Dependen	Total nominal dana yang dihimpun dalam produk deposito <i>mudharabah</i> oleh bank dari nasabah dalam satu periode tahun tertentu.	Total dana deposito per tahun	Rasio Neraca Dana Syirkah Temporer Deposito <i>Mudharabah</i>	Laporan Keuangan Bank Syariah

Sumber: Data diolah, 2025

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian.¹¹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda mensyaratkan dilakukannya uji asumsi klasik agar memperoleh hasil regresi yang baik.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali¹², statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui karakteristik data penelitian sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel nisbah bagi hasil, *BI Rate*, inflasi, dan deposito *mudharabah*. Analisis

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Edisi Ke-4 (Yogyakarta: Alfabeta, 2022).

¹² I. Ghozali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 8th edn, 2016 <<https://scholar.google.com/scholar?cluster=11135022588818097993&hl=en&oi=scholar>>.

ini dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Hasil statistik deskriptif diharapkan dapat memberikan gambaran umum mengenai kondisi data penelitian, baik dari kecenderungan nilai maupun tingkat penyebaran data.

2. Analisis Regresi Berganda

Dalam Penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan analisis regresi berganda menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Packages for Social Science*).¹³ Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh nisbah bagi hasil, *BI Rate*, dan inflasi terhadap deposito *mudharabah*. Persamaan regresi yang dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Deposito *Mudharabah*.

α = Konstanta.

b_1, b_3 = Koefisien regresi masing-masing variabel independen.

X_1 = Nisbah Bagi Hasil.

X_2 = *BI Rate*.

X_3 = Inflasi.

e = error.

¹³ I. Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 8th edn, 2016 <<https://scholar.google.com/scholar?cluster=11135022588818097993&hl=en&oi=scholar>>.

2. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan tujuan dan penelitian ini, maka beberapa metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Normalitas

Menurut Ghozali¹⁴ uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas atau tidak, sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas.
2. Jika data yang menyebar jauh dari garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi normalitas.

Uji normalitas dilakukan dengan menguji nilai residual dalam persamaan regresi dengan menggunakan uji kolmogrov-Smirnov. Jika signifikansi pada nilai Kolmogrov Smirnov $<0,05$ maka H_0 ditolak, jadi data residual berdistribusi tidak normal. Jika signifikansi

¹⁴ I. Ghozali. Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 8th edn, 2016 <<https://scholar.google.com/scholar?cluster=11135022588818097993&hl=en&oi=scholar>>.

pada nilai $K-S > 0,05$, maka H_0 diterima, jadi data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali¹⁵ uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Menurut Ghozali¹⁶ model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen = 0. Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF), sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

¹⁵ I. Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 8th edn, 2016 <<https://scholar.google.com/scholar?cluster=11135022588818097993&hl=en&oi=scholar>>.

¹⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro, 2001).

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali¹⁷ uji asumsi autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi, sebagai berikut:

1. Jika $0 < d < dl$, maka tidak ada autokorelasi positif
2. Jika $dl \leq d \leq du$, maka tidak ada autokorelasi positif
3. Jika $4-dl < d < 4$, maka tidak ada autokorelasi negatif
4. Jika $4-du \leq d \leq 4-dl$, maka tidak ada autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali¹⁸ uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik

¹⁷ I. Ghazali, Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 8th edn, 2016 <<https://scholar.google.com/scholar?cluster=11135022588818097993&hl=en&oi=scholar>>.

¹⁸ I. Ghazali, Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 8th edn, 2016 <<https://scholar.google.com/scholar?cluster=11135022588818097993&hl=en&oi=scholar>>.

adalah yang homoskedastisitas. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi variabel independen dengan nilai absolut residual. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya heteroskedastisitas, sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola literatur (bergelombang, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas;
2. Jika tidak ada pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali¹⁹, uji hipotesis merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang telah dirumuskan dapat diterima atau ditolak berdasarkan data penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 5% (0,05).

¹⁹ I. Ghozali, Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 8th edn, 2016 <<https://scholar.google.com/scholar?cluster=11135022588818097993&hl=en&oi=scholarr>>.

a. Uji F

Menurut Ghozali²⁰ uji F atau uji simultan merupakan pengujian terhadap signifikansi model secara simultan atau bersama-sama. Uji simultan digunakan untuk menguji pengaruh nisbah bagi hasil, *bi rate*, dan inflasi terhadap deposito *mudharabah*. Uji F ini dilakukan dengan membandingkan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$ dengan nilai signifikansi. Artinya apabila nilai signifikansi untuk variabel independen yakni nisbah bagi hasil, *BI Rate*, dan inflasi secara simultan kurang dari 5% atau 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni deposito *mudharabah* begitu juga sebaliknya.²¹

b. Uji t

Menurut Ghozali²² pada dasarnya uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam

²⁰ I. Ghozali, Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 8th edn, 2016 <<https://scholar.google.com/scholar?cluster=11135022588818097993&hl=en&oi=scholar>>.

²¹ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro, 2001).

²² I. Ghozali, Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 8th edn, 2016 <<https://scholar.google.com/scholar?cluster=11135022588818097993&hl=en&oi=scholar>>.

menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan ditolak H_a , artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian ini juga dapat menggunakan pengamatan nilai signifikan t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α 5%). Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05 dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen;
2. Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali²³ koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar 0 dan 1. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*times series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.²⁴

²³ I. Ghazali, Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 8th edn, 2016 <<https://scholar.google.com/scholar?cluster=11135022588818097993&hl=en&oi=scholar>>.

²⁴ Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro, 2001).